

ABSTRAK

Jalan tol merupakan proyek infrastruktur strategis karena perannya yang sangat penting sebagai tulang punggung pembangunan ekonomi melalui fungsi distribusi antara daerah satu dengan yang lain. Salah satu proyek jalan tol yang sedang dalam masa pembangunan, yaitu Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA KulonProgo yang termasuk dalam rencana proyek tol trans jawa. Namun, dengan semakin banyaknya prasarana transportasi berupa jalan tol, hal ini berbanding lurus dengan semakin banyak juga tingkat kecelakaan yang terjadi. Sekitar 80-90% penyebab kecelakaan di jalan tol disebabkan oleh faktor manusia (kelelahan) dan sisanya disebabkan oleh infrastruktur dan faktor kendaraan.

Fenomena ini dapat diatasi dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang dirancang untuk mendukung kebutuhan pengguna jalan, yaitu *rest area*. Dengan *rest area* yang berfungsi secara optimal dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan pengendara dapat membantu menurunkan jumlah kecelakaan di jalan tol. Selain sebagai tempat untuk beristirahat sementara, *rest area* juga dapat dimanfaatkan menjadi ‘media’ untuk merepresentasikan identitas daerah dimana *rest area* tersebut berada. Hal ini juga dapat meningkatkan ekonomi dan memperkenalkan potensi, tradisi serta budaya daerah di lingkungan sekitarnya. Konsep Arsitektur neo-vernakular dipandang sesuai karena dapat menciptakan keselarasan antara perkembangan zaman dan budaya daerah setempat.

Kata kunci: Jalan Tol, Tol Solo-Yogyakarta, Tingkat Kecelakaan, *Rest Area*, Neo-Vernakular.